

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan tenaga kerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman serta mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi.

Keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Selain keselamatan kerja, kesehatan kerja juga merupakan faktor yang penting. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian.

Pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, rehabilitasi. Pertimbangan diterapkannya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tercantum dalam Permennaker No. 05/MEN/1996 adalah bahwa terjadinya kecelakaan ditempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil oleh faktor teknis. Bahwa untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta

sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, maka perlu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Bahwa dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi sekarang ini.

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 dengan akte Notaris Imas Fatimah SH No. 1 tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara RI No. 8612 Tahun 1994, beserta perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negera RI tanggal 2 Januari 1999 No.1. Nama lengkap perusahaan adalah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I disingkat PT. Pelabuhan I, berkantor pusat di Jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan 20241, Sumatera Utara, Indonesia. Pada tanggal 1 Juli Pelindo cabang pekanbaru di ambil alih oleh SPTP Surabaya, sehingga pelindo cabang pekanbaru di ganti menjadi Terminal Petikemas Perawang yang beralamat di jalan pertiwi bunut, perawang. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebelum beralih di SPTP belum semaksimal mungkin, setelah pelindo cabang pekanbaru diambil alih oleh SPTP surabaya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) semakin di selektif.

PT. Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) adalah *Subholding* BUMN kepelabuhanan pelindo yang menjalankan bisnis sebagai pengelola terminal petikemas terbesar di indonesia. PT. Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen untuk selalu mematuhi persyaratan mutu dan mematuhi persyaratan, peraturan dan ketentuan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja salah satunya sebagai berikut :

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit kerja, dengan pengendalian potensi bahaya dan penerapan budaya K3.
2. Menumbuhkan kesadaran kerja yang mengutamakan mutu pelayanan, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan dan perlindungan lingkungan.
3. Melibatkan seluruh komponen perusahaan ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program mutu, keselamatan dan kesehatan kerja.

PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang merupakan perusahaan yang

bergerak dalam bidang Jasa Kepelabuhanan dan Jasa Logistik, Terminal Petikemas Perawang salah satu perusahaan yang peduli dengan keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini dapat dilihat dari salah satu kebijakan mutu dari perusahaan tersebut yaitu mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan. Kebijakan tersebut meliputi menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan yang dapat ditimbulkan baik dalam proses produksi ataupun proses pendukungnya, serta menjaga lingkungan kerja untuk mengurangi efek yang dapat merugikan baik itu hasil produk, proses produksi, maupun karyawan itu sendiri. Dengan sasaran mutu mengenai kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja mencakup usaha mengurangi kecelakaan kerja, pencapaian standar baku mutu lingkungan, serta meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan atau memakai alat-alat Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang disediakan.

Aktifitas bongkar muat petikemas yang berlangsung di terminal petikemas merupakan pekerjaan berisiko tinggi (*high risk*), berbagai kecelakaan kerja cukup sering terjadi di area terminal petikemas. Beberapa diantaranya bahkan berakhir fatal seperti yang dialami oleh pekerja TKBM (Tenaga kerja bongkar muat) mengalami luka pada kakinya di sebabkan oleh benda tajam, terpeleset , tertimpa objek ditempat kerja disebabkan tidak memakai sepatu safety. Dari penyelidikan ternyata faktor manusia dalam timbulnya kecelakaan sangat penting, bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia. Perilaku tidak aman merupakan penyebab terbesar terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Peluang terjadinya kecelakaan kerja karena perilaku tidak aman sebesar 88%, kondisi tidak aman sebesar 10% dan 2% tidak diketahui penyebabnya (Sangaji, 2018). Upaya perlindungan tenaga kerja melalui program- program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area terminal petikemas mutlak dilakukan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini salah satu dilakukan oleh Terminal Petikemas Perawang.

Safety promotion atau promosi budaya Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang direncanakan dan ditujukan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja serta meningkatkan produktivitas perusahaan yang kegiatannya berupa

pelatihan/training, visual management di area kerja masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya di Terminal Petikemas Perawang maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas dan mengambil Judul “ **Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Perubahan Perilaku Pekerja di Terminal petikemas Perawang**”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (k3) di PT.Pelindo Terminal Petikemas Perawang
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) di PT.Pelindo Terminal Petikemas Perawang

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penelitian proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja di Terminal Petikemas Perawang.

2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu

bersaing didunia kerja didalam negeri maupun internasional.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Perubahan Perilaku Pekerja di Terminal Petikemas Perawang :

1. Bagaimana mekanisme penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (k3) di Terminal Petikemas Perawang ?
2. Bagaimana perubahan perilaku pekerja terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) di PT.Pelindo Terminal Petikemas Perawang?

1.4 Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi luas, maka peneliti perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Terminal Petikemas Perawang.
2. Penelitian di fokuskan hanya pada masalah perubahan perilaku pekerja terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Terminal Petikemas Perawang.

1.5 Sistematika Penelitian

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rancangan penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisa Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisa Data
- 4.3 Alternatif Permasalahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Permasalahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN